

Urgensi munasabah al-qur'an dan relevansinya Terhadap pendidikan islam

Ariza Nur Fathiyah

program studi Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: arizanurfathiyah@gmail.com

Kata Kunci:

Munasabah Al-Qur'an, Pendidikan Islam, Tafsir kontekstual, Pemikiran holistik, Pembelajaran Al-Qur'an.

Keywords:

Al-Qur'an Munasabah, Islamic Education, Contextual Tafsir, Holistic Thinking, Al-Qur'an Learning.

ABSTRAK

Munasabah Al-Qur'an adalah studi penting dalam bidang penafsiran Al-Qur'an yang meneliti bagaimana ayat dan surah saling berhubungan dan terkait satu sama lain. Memahami munasabah membantu mengungkap keindahan struktur Al-Qur'an dan memperkuat makna keseluruhan dan kontekstual dari pesan-pesan ilahinya. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya munasabah dalam konteks pendidikan Islam. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah (library research), yang melibatkan peninjauan berbagai literatur penafsiran, buku-buku akademis, dan penelitian relevan tentang munasabah dan pendidikan Islam. Temuan menunjukkan bahwa munasabah memainkan peran strategis

dalam mengembangkan cara berpikir yang holistik, terintegrasi, dan sistematis dalam pendidikan Islam. Melalui pemahaman munasabah, siswa tidak hanya mampu memahami ayat-ayat individual tetapi juga sepenuhnya memahami nilai-nilai pendidikan, moral, dan spiritual yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, munasabah sangat relevan sebagai pendekatan dalam pendidikan Islam untuk membentuk karakter, memperdalam pemahaman agama, dan meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan Al-Qur'an.

ABSTRACT

Munasabah Al-Qur'an is an important study in the field of Qur'anic interpretation that looks at how verses and chapters are connected and related to each other. Understanding munasabah helps reveal the beauty of the Qur'an's structure and strengthens the overall and contextual meaning of its divine messages. This article aims to explore the importance of munasabah in the context of Islamic education. The method used in this writing is library research, which involves reviewing various interpretation literature, academic books, and relevant research on munasabah and Islamic education. The findings show that munasabah plays a strategic role in developing a holistic, integrated, and systematic way of thinking in Islamic education. Through understanding munasabah, students are not only able to grasp individual verses but also fully understand the educational, moral, and spiritual values contained within. Therefore, munasabah is highly relevant as an approach in Islamic education to shape character, deepen religious understanding, and improve the quality of learning based on the Qur'an.

Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kitab suci Islam, yang diturunkan sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia dalam segala aspek. Isinya tidak hanya mencakup ajaran tentang iman, ibadah, dan moralitas, tetapi juga prinsip-prinsip pendidikan yang universal dan komprehensif. Oleh karena itu, pemahaman Al-Qur'an tidak dapat dilakukan hanya dengan melihat teksnya secara terbatas. Sebaliknya, dibutuhkan pendekatan yang dapat mengungkap



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

hubungan antara kata-kata dari berbagai ayat dan bab secara keseluruhan. Salah satu pendekatan penting dalam penafsiran Al-Qur'an adalah munasabah. Munasabah Al-Qur'an adalah studi yang meneliti bagaimana ayat-ayat saling berhubungan, dan bagaimana bab-bab saling berkaitan dalam Al-Qur'an. Konsep ini menunjukkan bahwa susunan Al-Qur'an bukanlah acak, tetapi memiliki struktur yang bermakna di mana semuanya terhubung dan saling berkaitan. Melalui munasabah, pesan-pesan dalam Al-Qur'an dapat dipahami lebih dalam, dalam konteks, dan secara sistematis. Oleh karena itu, munasabah memainkan peran penting dalam mencegah interpretasi parsial yang terlepas dari pesan keseluruhan ayat-ayat tersebut.

Dalam konteks pendidikan Islam, Al-Qur'an adalah sumber utama untuk membentuk nilai-nilai, karakter, dan kepribadian siswa. Namun, di banyak lembaga pendidikan, proses pembelajaran cenderung lebih fokus pada menghafal dan memahami ayat-ayat secara terpisah. Hal ini dapat menyebabkan siswa tidak sepenuhnya memahami pesan Al-Qur'an dan tidak mampu menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pemahaman penuh terhadap teks Al-Quran, dan salah satu pendekatan tersebut adalah melalui munasabah. Munasabah Al-Quran adalah studi yang meneliti bagaimana ayat-ayat saling berhubungan, dan bagaimana bab-bab saling berkaitan dalam Al-Quran. Konsep ini menunjukkan bahwa susunan Al-Quran bukanlah acak, tetapi memiliki struktur yang bermakna di mana semuanya terhubung dan saling berkaitan. Melalui munasabah, pesan-pesan dalam Al-Quran dapat dipahami lebih dalam, dalam konteks, dan secara sistematis. Oleh karena itu, munasabah memainkan peran penting dalam mencegah interpretasi parsial yang terlepas dari pesan keseluruhan ayat-ayat tersebut.

Selain itu, munasabah juga menjadi langkah awal atau dasar dalam studi maudhu'i, yaitu studi yang fokus pada tema-tema tertentu dalam Al-Qur'an. Dengan munasabah, potongan-potongan informasi dari berbagai ayat bisa digabungkan menjadi pemahaman yang luas mengenai suatu tema, seperti pendidikan. Melalui ini, tujuan pendidikan dalam Al-Qur'an yang mencakup pemberdayaan manusia sebagai makhluk yang beriman, berilmu, dan berakhlak baik dapat dipaparkan secara sistematis dan mendalam. Dengan pendekatan ini, pemahaman kita tentang Al-Qur'an menjadi lebih hidup dan bisa diterapkan, serta memberikan panduan kuat dalam membentuk sistem, kurikulum, dan metode pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip Qur'ani yang asli dan menyeluruh. Munasabah membawa kita keluar dari interpretasi yang sempit ke pemahaman yang lebih luas dan mendalam, yang sangat penting untuk menjawab tantangan pendidikan modern dengan dasar nilai-nilai Islam yang kuat.

Pembahasan

Secara etimologi Munasabah berasal dari bahasa arab al-musyakah (keseperaan) dan almuqarabah (berdekatan). Sedangkan Munasabah secara terminology dapat diartikan sebagai ilmu yang menerangkan hubungan antar surah atau ayat dengan surah atau ayat lainnya, baik hubungn yang dilihat dari segi Am dan Khosnya, sebab akibat, atau abstrak dan kongkrit, atau juga antara Illat dan Mu'lulnya, rasional irasionalnya, bahkan antara dua hal yang kontras sekalipun. Dari narasi diatas, Munasabah tidak hanya sesuai dengan arti yang sejajar, tetapi yang kontradiksyun termasuk dalam

definisi Munasabah. Ibarat sehabis menerangkan orang-orang mukmin lalu dilanjut menerangkan orang-orang kafir juga. (Musaddad, 2005) Mengatahui munasabah. Al-Qur'an juga dapat membantu kita dalam mentakwil serta agar dapat memahami ayat secara baik dan cermat. Secara terminology banyak ulama' yang mendefinisikan pengertian munasabah yaitu:

1. Az-Zarkasyi (794 H) Munasabah adalah suatu perkara yang dapat dipahami oleh akal. Tatkala dihadapkan kepada akal, pasti akal itu akan menerimanya.
2. Ibnu Al 'Arabi Munasabah adalah sebuah keterikatan ayat-ayat alquran sehingga seolah-olah menjadi satu ungkapan yang mempunyai satu kesatuan makna dan keteraturan redaksi.
3. As-suyuti Menurut beliau, munasabah ayat-ayat Al-Qur'an itu tidak mudah dijelaskan secara gamblang, tetapi adakalanya terlihat samar dan abstrak.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ilmu munasabah secara bahasa adalah segala sesuatu yang ada kedekatan, keterkaitan, keterhubungan, kesesuaian, keterikatan, keserupaan, keserasian, kesamaan, perbandingan bahkan perlawanan (kontradiktif) sekalipun, maka disebutlah munasabah (Faruq et al., 2024)

Urgensi Munasabah Al-Qur'an dalam Kajian Tafsir

Munasabah Al-Qur'an sangat penting dalam studi tafsir Al-Quran karena membantu memahami bagaimana makna berbagai ayat dan surah saling berhubungan secara utuh. Tidak seperti kitab-kitab biasa, Al-Quran tidak diturunkan secara kronologis, melainkan disusun dengan hikmah dan tujuan tertentu. Oleh karena itu, memahami keterkaitan antara berbagai bagian Al-Quran sangat penting untuk sepenuhnya memahami pesan-pesan ilahi tanpa memecahnya menjadi bagian-bagian yang terpisah. Pentingnya menggunakan pendekatan berbasis konteks dalam menafsirkan Al-Quran terlihat dari kemampuannya untuk menghindari penafsiran parsial atau terisolasi yang mengabaikan gambaran yang lebih besar. Menafsirkan sebuah ayat tanpa mempertimbangkan hubungannya dengan ayat-ayat sebelum dan sesudahnya dapat menyebabkan kesalahpahaman atau bahkan distorsi pesan Al-Quran. Dengan menggunakan metode ini, seorang penafsir dapat menempatkan sebuah ayat dalam tema dan tujuan yang terpadu, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih akurat dan bermakna. Selain itu, hubungan antara ayat dan surah Al-Qur'an memperkuat keyakinan bahwa Al-Qur'an memiliki struktur yang sistematis dan harmonis. Hubungan antara ayat dan surah menunjukkan kesinambungan dalam tema, tujuan, dan pesan petunjuk yang saling melengkapi. Ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an bukan hanya kumpulan ayat-ayat terpisah, tetapi satu kesatuan yang utuh dan saling terkait. Dengan cara ini, hubungan tersebut membantu mengungkapkan keindahan bahasa, susunan, dan makna dalam Al-Qur'an.

Baik dalam penafsiran Al-Quran tradisional maupun modern, munasabah merupakan metode penting yang digunakan para sarjana untuk menggali makna yang lebih dalam dari teks tersebut. Pendekatan ini membantu para penafsir memahami konteks di mana ayat-ayat ditempatkan, tujuan di balik pengulangan tema-tema tertentu, dan hubungan antara hukum, kisah, dan nasihat yang terdapat dalam Al-Quran. Tanpa memahami

munasabah, penafsiran cenderung lebih berfokus pada teks dan kurang mampu menangkap pesan moral dan pendidikan yang lebih luas.

Pentingnya menjadikan Al-Quran relevan dengan berbagai aspek kehidupan berkaitan erat dengan urgensinya. Dengan memahami bagaimana makna berbagai ayat saling berhubungan, kita dapat menafsirkan Al-Quran dengan cara yang sesuai dengan situasi saat ini. Hal ini penting karena Al-Quran tidak hanya harus dilihat sebagai teks suci untuk dibaca, tetapi juga sebagai panduan hidup yang dapat mengatasi tantangan dunia modern. Dengan demikian, konsep munasabah dalam Al-Qur'an merupakan bagian penting dari studi penafsiran Al-Qur'an. Keberadaannya sangat penting untuk memahami Al-Qur'an secara komprehensif, sistematis, dan kontekstual. Oleh karena itu, penguasaan konsep dan penerapan munasabah penting bagi para sarjana Al-Qur'an, terutama dalam upaya mengungkap pesan-pesan ilahi yang relevan dengan kehidupan masyarakat Muslim, termasuk di bidang pendidikan Islam. (Faruq et al., 2024)

Bentuk-Bentuk Munasabah dalam Al-Qur'an

Munasabah Al-Qur'an adalah cara bagian-bagian dalam Al-Qur'an saling terhubung dan seimbang. Bentuk yang paling sering ditemukan adalah hubungan antar ayat dalam satu surah. Hubungan ini bisa berupa kelanjutan topik, penjelasan terhadap ayat sebelumnya, penguatan makna, atau pelestarian dari satu topik ke topik lain yang tetap terkait. Dengan adanya munasabah antar ayat, pesan Al-Qur'an dapat dipahami dengan urutan dan sistem yang jelas. Selain hubungan antar ayat, terdapat juga hubungan antar surah. Hal ini menunjukkan keterkaitan antara akhir suatu surah dan awal surah berikutnya, baik dari segi tema, tujuan, maupun pesan. Hubungan ini menunjukkan bahwa susunan surah-surah dalam Al-Quran bukanlah kebetulan, melainkan memiliki hikmah dan makna yang mendalam. Hubungan antar surah juga menunjukkan kesinambungan misi Al-Quran dalam membimbing umat manusia. (Faruq et al., 2024)

Bentuk lain yang sesuai adalah hubungan antara awal dan akhir suatu surah. Dalam banyak surah, bagian pembuka dan penutupnya saling berkaitan maknanya, membentuk pesan yang lengkap dan terpadu. Hubungan ini menunjukkan bahwa setiap surah memiliki struktur tematik yang terencana dan harmonis. Dengan memahami bentuk-bentuk yang saling terkait ini, pembaca Al-Qur'an dapat memahami pesan ilahi dengan cara yang lebih mendalam dan komprehensif. (Murdiono et al., 2021)

Nilai-nilai pendidikan dalam munasabah al-qur'an

Al-Quran mengajarkan banyak pelajaran penting yang membantu membentuk karakter seseorang. Salah satu nilai kunci dalam memahami Al-Quran adalah gagasan menghubungkan pikiran dan ide secara bersama-sama. Hubungan antara ayat dan bab yang berbeda menunjukkan bahwa pengetahuan harus dipahami secara keseluruhan, bukan secara terpisah. Nilai ini sangat penting dalam pendidikan Islam, yang berfokus pada keseimbangan antara pengetahuan, iman, dan perilaku yang baik. Selain itu, mempelajari Al-Qur'an mendorong pemikiran kritis dan reflektif. Memahami hubungan antar ayat membantu siswa tidak hanya membaca teks secara harfiah tetapi juga menganalisis makna, konteks, dan tujuannya. Proses ini membantu mengembangkan pendekatan yang lebih analitis dan mendalam dalam memahami ajaran Islam.

Nilai penting lainnya dalam pendidikan adalah nilai menjadi teladan yang baik dan mengembangkan karakter yang baik. Keterkaitan antara kisah, perintah, dan larangan dalam Al-Quran menunjukkan bahwa ajaran Islam diberikan secara bertahap dan saling mendukung. Dengan cara ini, siswa dapat memahami nilai-nilai moral secara utuh dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.(Kirom, n.d.)

Relevansi munasabah al-qur'an terhadap pendidikan islam

Munasabah Al-Qur'an memiliki hubungan yang kuat dengan pendidikan Islam, terutama dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang holistik dan terintegrasi. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu yang religius, berpengetahuan, dan memiliki akhlak yang baik. Memahami Al-Qur'an melalui munasabah mendukung tujuan ini karena membantu siswa memahami ajaran Islam secara lengkap dan menyeluruh, bukan dalam bagian-bagian yang terpisah. Dalam praktik pendidikan, penggunaan pendekatan munasabah dapat membantu menghubungkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, baik dalam mempelajari Al-Quran, keyakinan, karakter, maupun hukum Islam. Hal ini memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antara berbagai konsep dalam Islam dan memahami bahwa ajaran Islam membentuk sistem nilai yang lengkap dan terpadu. Relevansi munasabah juga terlihat dalam upaya membuat pendidikan Islam lebih sesuai dengan konteks. Dengan memahami hubungan antara makna ayat-ayat Al-Qur'an, para pendidik dapat menghubungkan pesan agama dengan situasi sosial dan tantangan yang dihadapi masyarakat saat ini. Hal ini membuat pendidikan Islam lebih bermakna, relevan, dan bisa diterapkan dalam kehidupan para peserta didik.(Prasetyo & Munir, n.d.)

Implementasi munasabah al-qur'an dalam pembelajaran pendidikan islam

Penerapan konsep munasabah (hubungan) dari Al-Quran dalam pendidikan Islam dapat dilakukan melalui berbagai strategi pengajaran. Salah satu pendekatannya adalah mengajarkan ayat-ayat Al-Quran secara tematik dan kontekstual, sehingga siswa tidak hanya menghafal ayat-ayat tetapi juga memahami hubungan antara makna ayat dan surah yang berbeda. Metode ini membantu siswa memahami pesan Al-Quran secara lebih mendalam dan bermakna. Guru juga dapat memasukkan munasabah ke dalam kegiatan diskusi dan analisis. Melalui kegiatan ini, siswa didorong untuk mengidentifikasi hubungan antara ayat-ayat yang mereka pelajari dan ayat-ayat terkait. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang Al-Quran tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif mereka. (Romziana et al., 2023) Selain itu, konsep munasabah dapat diterapkan dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam. Materi pembelajaran disusun secara logis dan saling terkait, mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang terdapat dalam Al-Quran. Hasilnya, pendidikan Islam dapat dilaksanakan secara sistematis dan holistik, dengan fokus pada pembentukan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Al-Quran.(Aliyah & Nikmah, 2022)

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep munasabah dalam Al-Qur'an penting dalam penafsiran Al-Qur'an. Konsep ini menyoroti keterkaitan dan kesinambungan makna antar ayat dan juga antar surah. Munasabah menunjukkan

bahwa Al-Qur'an tersusun secara sistematis, harmonis, dan terpadu. Pemahaman tentang munasabah membantu penafsir dan pembaca Al-Qur'an memahami makna ayat secara utuh, menghindari penafsiran parsial yang terlepas dari pesan keseluruhan wahyu. Pentingnya menghubungkan ayat-ayat dalam penafsiran Al-Qur'an terlihat jelas dalam bagaimana hal itu membantu memperkuat pemahaman yang benar terhadap ayat-ayat tersebut, mengungkapkan keindahan struktur dan susunan Al-Qur'an, serta menjelaskan kesinambungan tema, hukum, dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Berbagai jenis hubungan, baik antar ayat, antar surah, atau antara awal dan akhir surah, mengandung nilai-nilai pendidikan yang penting, seperti mengintegrasikan pengetahuan, mengembangkan pemikiran kritis dan reflektif, serta membentuk karakter yang baik. Nilai-nilai ini selaras dengan tujuan utama pendidikan Islam, yang menekankan keseimbangan antara aspek intelektual, spiritual, dan moral.

Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan munasabah Al-Qur'an memiliki relevansi yang kuat sebagai metode pembelajaran holistik dan terintegrasi. Penggunaan munasabah dalam proses pembelajaran, metode pengajaran, dan pengembangan kurikulum membantu siswa memahami ajaran Islam secara lebih sistematis dan bermakna. Hal ini juga memungkinkan mereka untuk menghubungkan pesan-pesan Al-Qur'an dengan situasi kehidupan nyata. Oleh karena itu, munasabah Al-Qur'an tidak hanya memperkaya studi tafsir Al-Qur'an tetapi juga memberikan kontribusi nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, berfokus pada pengembangan karakter, memperkuat nilai-nilai Islam, dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, direkomendasikan agar kajian munasabah dalam Al-Qur'an terus dikembangkan lebih mendalam, baik melalui penelitian teoritis maupun studi terapan yang berfokus pada analisis surah atau tema tertentu. Selain itu, pendekatan munasabah dalam Al-Qur'an hendaknya diintegrasikan secara sistematis ke dalam pembelajaran pendidikan Islam, melalui metode pengajaran, pengembangan materi pembelajaran, dan desain kurikulum, sehingga siswa dapat memahami ajaran Islam secara komprehensif, kontekstual, dan bermakna. Dengan demikian, penerapan munasabah dalam Al-Qur'an diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam, khususnya dalam pengembangan karakter dan praktik nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Aliyah, N., & Nikmah, F. (2022). Implementasi Metode An-Nashr Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Terjemah Ayat Al-Quran Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i2.15999>
- Faruq, U. A.-, Karim, M. N., Yogi, M., Diyanah, M., & Rif'atul, A. (2024). Al Munasabah dan Hal-Hal yang Berkaitan Dengannya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 8. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i3.462>

- Kirom, M. (n.d.). *Barikan, Islamic Values and Social-Religious Life Integration: A Living Quran and Hadith Study*.
- Murdiono, M., Hasaniyah, N., & Taufiq, H. N. (2021). MAKNA LAFAZH QAUL DAN KALÂM DI DALAM AL-QUR'AN MENURUT PERSPEKTIF ILMU BALAGHAH. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 6(1), 68. <https://doi.org/10.24865/ajas.v6i1.318>
- Prasetyo, O. B., & Munir, M. M. (n.d.). *Enhancing Moral Values Through the Quran Recitation Activities in Junior High School*.
- Romziana, L., Hasanah, M., Azizah, N., & Habsyi, N. (2023). Pendampingan Membaca Al-Quran terhadap Siswi Kelas Vii Smp Islam Paiton di Sumberanyar Paiton Probolinggo. *Salwatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 145-154. <https://doi.org/10.59106/salwatuna.v3i3.156>